

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN LOKASI PENELITIAN

A. Pengikut Akun *Instgaram* Ubah Stigma

Instagram merupakan jejaring sosial yang populer digunakan untuk membagikan foto dengan sesama pengguna *Instagram* (Landsverk, 2014). Pada mulanya *Instagram* dibuat sebagai platform untuk membagikan gambar personal penggunanya, tetapi seiring perkembangannya pengguna aktif *Instagram* menjadi semakin banyak, hal ini membuat *Instagram* bertambah fungsi menjadi alat penunjang bisnis, karena *Instagram* dinilai dapat mencakup pasar lebih luas dari pada media sosial lainnya (Landsverk, 2014).

Di Indonesia, *Instagram* berada di urutan ketiga sebagai media sosial yang paling banyak digunakan dengan persentase sebanyak 87,7% dari jumlah populasi penduduk (Kemp, 2021). Pengguna *Instagram* di Indonesia didominasi oleh perempuan dengan persentase sebanyak 52,4% dan pengguna laki-laki sebanyak 47,6% (Kemp, 2021). Data juga menunjukkan selama pandemi, penggunaan media sosial *Instagram* mengalami peningkatan hingga 40%, hal ini dikarenakan selama pandemi orang-orang cenderung berkomunikasi menggunakan media sosial (Burhan, 2020).

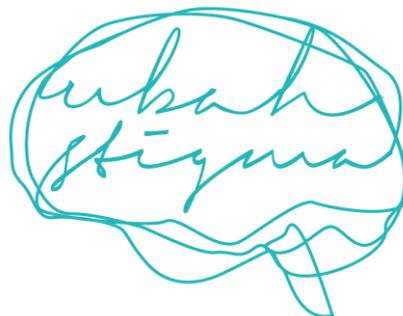
Dari berbagai jenis media sosial, *Instagram* merupakan salah satu media sosial yang sering digunakan sebagai media melaksanakan kampanye, selain karena banyaknya jumlah pengguna, *Instagram* juga

memungkinkan penggunaanya untuk langsung terlibat dalam memberi informasi, tanggapan, dan memproduksi konten mereka sendiri (Rofahan dkk., 2014). Konten merupakan informasi yang dikelola secara digital, konten terdiri dari tulisan, gambar, video, suara, dokumen, dan lain-lain (Mahmudah & Rahayu, 2020). Pada penelitian ini konten terdiri dari tulisan, gambar, dan video seputar kesehatan mental yang secara rutin dibagikan oleh akun *Instagram* @ubahstigma.

Ubah Stigma merupakan organisasi non-profit yang menaruh perhatian khusus pada isu kesehatan mental. Ubah Stigma didirikan dengan tujuan mematahkan atau menghapus stigma terhadap kesehatan mental yang beredar di masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan non-profit Ubah Stigma dilakukan melalui berbagai program pencegahan penyebaran stigma dan meningkatkan pengetahuan masyarakat yang dilakukan secara daring salah satunya melalui *Instagram* @ubahstigma (Ubah Stigma, 2021)

Gambar 2.1

Logo Resmi Ubah Stigma



Sumber: <https://www.ubahstigma.org/>

Ubah Stigma memiliki logo resmi berupa *line art* dengan tulisan “Ubah Stigma” berwarna biru, logo yang menjadi ciri khas Ubah Stigma ini dicantumkan di berbagai media sosial dan laman resmi Ubah Stigma.

Organisasi non-profit Ubah Stigma didirikan dengan misi meningkatkan pengetahuan kesehatan mental masyarakat dan berupaya dalam menciptakan generasi muda yang aktif berpartisipasi dalam mematahkan persepsi negatif atau stigma kesehatan mental di Indonesia (Ubah Stigma, 2021).

Dibuat sejak tahun 2018, hingga tahun 2022 akun *Instagram* Ubah Stigma memiliki lebih dari 23.000 (Ubah Stigma, 2021).

Gambar 2.2

Profil *Instagram* Ubah Stigma

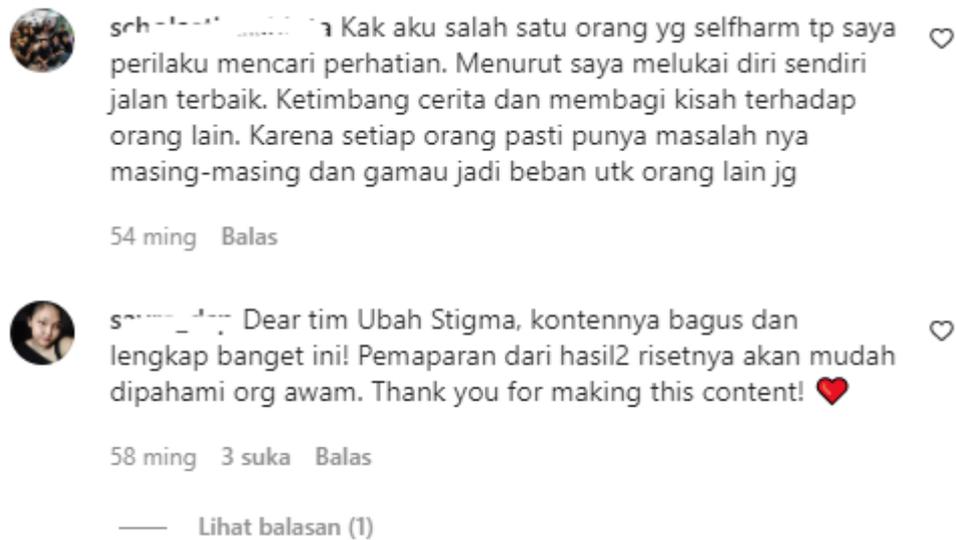


Sumber: <https://www.instagram.com/ubahstigma/>

Pada akun *Instagram* Ubah Stigma, pengikut dari *Instagram* Ubah Stigma aktif memberikan suka dan memberikan pendapat pada akun *Instagram* Ubah Stigma.

Gambar 2.3

Komentar pada Konten *Instagram* Ubah Stigma



Sumber: <https://www.instagram.com/ubahstigma/>

Selain aktif memberikan suka dan komentar, pengikut akun *Instagram* Ubah Stigma juga aktif berpartisipasi pada program-program yang diselenggarakan oleh Ubah Stigma seperti program BERSATU (Bersama Stigma Runtuh), Generasi Tangguh, dan *Wellnes at Work*.

Gambar 2.4

Partisipasi Pengikut Instagram Ubah Stigma pada Program BERSATU



Sumber: <https://www.instagram.com/ubahstigma/>

Program BERSATU (Bersama Stigma Runtuh) merupakan program pelatihan advokasi yang melibatkan remaja dan orang dewasa muda. Pada program ini peserta yang terdiri dari remaja dan orang dewasa muda akan mendapatkan pelatihan dan sharing session eksklusif dari organisasi Ubah Stigma selama empat bulan. Setelah menjalani berbagai proses pelatihan dan sharing session peserta akan berperan sebagai Duta Ubah Stigma yang akan turut berperan dalam menyebarkan informasi mengenai kesehatan mental di media sosial (Ubah Stigma, 2021).